

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Rancangan kostum, asesoris, penataan rambut, dan rias karakter tokoh Jaya Anggada dengan sumber ide Wayang kulit purwa Anggada dalam pertunjukan teater Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” adalah sebagai berikut:
  - a. Perancangan kostum tokoh Jaya Anggada mengalami 3 kali perubahan meliputi penyesuaian kostum dengan konsep pertunjukan yaitu techno yang membuat beda pada wayang orang pada umumnya tanpa meninggalkan karakteristik sumber ide tokoh Jaya Anggada dengan menerapkan unsur desain garis lurus dan diagonal, bentuk geometris dan naturalis, warna silver, merah, biru, dan hitam, tekstur kasar, ukuran *press body* dan menggunakan prinsip desain harmoni, keseimbangan, proporsi dan irama.
  - b. Perancangan asesoris tokoh Jaya Anggada mengalami 3 kali perubahan yaitu pada penyederhanaan asesoris yang digunakan dengan menghilangkan asesoris pada kaki serta mengganti rompi pada bagian dada dengan kalung dengan menerapkan unsur desain garis diagonal, bentuk geometris, warna silver dan biru, dan menggunakan prinsip desain harmoni, keseimbangan, proporsi dan irama.
  - c. Perencanaan penataan rambut mengalami 2 kali perubahan agar sesuai dengan karakter tokoh Jaya Anggada dimana penataan dibuat jabrik keatas menggunakan teknik sasak dengan menerapkan unsur desain garis,

bentuk, warna, tekstur, dan menggunakan prinsip desain harmoni, keseimbangan, proporsi dan irama.

- d. Perencanaan rias karakter berupa wajah tokoh Jaya Anggada mengalami 3 kali perubahan dengan tambahan lateks pada bagian mulut dan hidung agar sesuai dengan karakter dan karakteristik tokoh dalam cerita menggunakan unsur desain garis, bentuk, warna, tekstur, dan menggunakan prinsip desain harmoni, keseimbangan, proporsi dan irama. Dengan menggunakan kosmetik mehron yang mengandung minyak

2. Penataan kostum, penataan asesoris, penataan rambut, pengaplikasian rias karakter, dan pergelaran pada tokoh Jaya Anggada dalam pergelaran teater Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” adalah sebagai berikut:

- a. Penataan kostum terdiri dari beberapa bagian yaitu kostum yang terbuat dari kain rasfur, kain velvet, dan tambahan kain lurik Mantijero di bagian sampur dan asesoris sabuk. Hiasan pada kostum Jaya Anggada yang diletakan pada bagian celana yaitu menggunakan tambahan renda.
- b. Penataan asesoris terdiri dari beberapa bagian yaitu asesoris yang terbuat dari spon ati dan dicat menggunakan cat berwarna silver. Hiasan pada Jaya Anggada yang diletakan pada asesoris mahkota kepala menggunakan tambahan manik-manik berwarna putih.
- c. Penataan rambut yang menggunakan *wig* yang ditata dengan penataan jabrik ke atas dengan menggunakan teknik sasakan agar rambut *wig* mampu berdiri, tambahan *color hair spray* berwarna merah sesuai dengan karakteristik Jaya Anggada.

- d. Pengaplikasian rias karakter dengan menambahkan lateks pada bagian mulut serta menggunakan garis garis wajah yang tegas sesuai dengan karakter dan karakteristik Jaya Anggada.
  - e. Aksesoris pada bagian sabuk terlalu besar sehingga menyulitkan pemaian untuk melompat pada saat di *stage*
3. Tokoh Jaya Anggada di tampilkan dalam pertunjukan teater Maha Satya di Bumi Alengka: Hanoman Duta diselenggarakan pada hari Sabtu, 26 Januari 2019, pukul 12.00-selesai di gedung *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta di hadiri 572 penonton beserta tamu undangan. Pertunjukan ini bertema Hanoman Duta yang di kemas dengan konsep modern dengan menggunakan lampu Led, serta dilengkapi pertunjukan *live* di panggung *indoor* berbentuk *proscenium* beserta *property* pendukung seperti musik pengiring gamelan, *lighting*, *guns smoke*, dekorasi yang sesuai dengan keadaan pada alur cerita. Tampilan Jaya Anggada pada saat di panggung adalah pada bagian kostum dari jarak penonton ukurannya sesuai dengan postur tubuh *tallent*, cahaya *lighting* yang ditampilkan saat Jaya Anggada keluar lebih dominan warna putih sehingga memperjelas bentuk kostum dan aksesoris, pada bagian *face painting* dilihat dari jarak penonton tidak terlihat, latek yang digunakan menutupi *face painting* jika di lihat dari jarak jauh, pada bagian mahkota terlihat seperti akan lepas namun hingga akhir acara tidak lepas, *backsound* yang digunakan saat Jaya Anggada muncul adalah gamelan. Pertunjukan berlangsung dengan lancar dan sukses.

## B. Saran

Merancang kostum, merancang asesoris, dan rias karakter mendapatkan saran dari dosen agar terciptanya hasil yang sesuai dengan tokoh dalam teater Mahasatya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

### 1. Rancangan

- a. Saat mencari pembuat asesoris sebaiknya tidak diluar kota namun pada kota yang sama dengan perancang tinggal, sehingga tidak perlu mamakan waktu yang banyak untuk mengontrol pembuatan.
- b. Memahami dengan jelas sumber ide yang telah dipilih sebagai patokan dalam merancang konsep kostum, asesoris, tata rias karakter dan penataan rambut sesuai dengan tokoh Jaya Anggada yang ada dalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.
- c. Sebaiknya saat proses percobaan rias karakter tidak hanya dilihat dengan jarak dekat melainkan juga dilihat dari jarak jauh apakah sudah terlihat jika dilihat dari jarak jauh atau belum.
- d. Lebih sering menjalin komunikasi dengan *tallent* untuk menghindari kejadian seperti *tallent* tidak tahu lokasi tempat latihan ataupun jam yang sudah ditentukan.

### 2. Hasil

- a. Penyimpanan kostum dan asesoris agar tidak kotor ditempatkan pada tempat plastik dan dinamai sehingga tidak tertukar dengan yang lain.
- b. Lebih memperhatikan kenyamanan talent dalam pemakaian kostum yang akan digunakan.

- c. Mempertimbangkan pengait yang digunakan pada kostum sehingga kostum tetap aman saat digunakan
- d. Saat melakukan uji coba pada *tallent* lebih memperhatikan serta menyesuaikan dengan jadwal *tallent*
- e. Mengukur aksesoris dengan tubuh *tellent* dengan baik sehingga tidak terjadi kebesaran saat akan digunakan

### 3. Pergelaran

- a. Saran untuk mahasiswa terkait persiapan pertunjukan adalah harus kompak antara satu dengan yang lain karena pada pertunjukan ini mahasiswa melakukan 2 kegiatan sekaligus yaitu sebagai panitia dan *beautician*, sehingga kekompakan sangat diperlukan dan jangan berhenti bekerja saat urusan sendiri sudah selesai.
- b. Mempersiapkan dan memahami rangkaian acara guna meminimalisir terjadinya kendala teknis
- c. Menyimpan peralatan *makeup* atau barang pribadi pada satu tempat agar tidak tercecer dan tertukar dengan teman yang lain.
- d. Terkait dengan pemakaian lateks, *beautician* harus memperhatikan kondisi *tallent* apakah ingin makan atau minum sehingga *tallent* dapat memerankan tokoh Jaya Anggada dengan lancar.